



Potensi Pengembangan Pariwisata *Local Wisdom* Pada Lembang Baruppu' Benteng Batu

Potential For Local Wisdom Tourism Development in Lembang Baruppu' Benteng Batu

Desrianti Ruru ¹, Rati Kussu ², Althon K Pongtuluran ³, Marinus Ronal ⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis : desriyantiruru4@gmail.com ¹, kusrati39@gmail.com ²,
althonpongutuluran1@gmail.com ³, mronal85@gmail.com ⁴

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 1 Juli 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

Keywords:

Tourism
Development Potential,
Tourist Villages, Local
Wisdom

Abstract: The potential for developing local wisdom tourism is part of human creativity. A tourist village is a tourist destination that reflects local tourism wisdom. Local wisdom tourism that exists in society is: customs, history, culture and natural beauty. Lembang Baruppu' Benteng Batu is located in Baruppu' sub-district, North Toraja district. It is a tourist village that has tourism potential in the form of natural tourism, customs, culture and history. The aim of this research is to analyze tourism potentials related to local wisdom tourism and recommend the potential for developing local wisdom tourism in Baruppu' Benteng Batu. The method used in the research is qualitative analysis through direct observation and interviews with local government, traditional leaders and the community. Some of the potential for developing local wisdom tourism in Baruppu' Benteng Batu are still being preserved today and some have been neglected.

ABSTRAK

Potensi pengembangan pariwisata local wisdom merupakan bagian dari kreativitas manusia. Desa wisata merupakan suatu destinasi wisata yang didalamnya mencerminkan pariwisata local wisdom. Pariwisata local wisdom yang ada di masyarakat yaitu: adat istiadat, sejarah, budaya dan keindahan alam. Lembang Baruppu' Benteng Batu terletak di kecamatan Baruppu' kabupaten Toraja Utara merupakan desa wisata yang memiliki potensi wisata berupa wisata alam, adat istiadat, budaya dan sejarah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis potensi-potensi wisata yang berkaitan dengan pariwisata local wisdom dan merekomendasikan potensi pengembangan wisata local wisdom Baruppu' Benteng Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan pemerintah setempat, tokoh adat dan masyarakat. Potensi pengembangan pariwisata local wisdom Baruppu' Benteng Batu ada yang masih dilestarikan sampai saat ini dan ada juga yang telah terbenakalai.

Kata kunci: Potensi Pengembangan Pariwisata, Desa Wisata, Local Wisdom

LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk kegiatan ini. Indonesia terkenal dengan objek wisatanya salah satunya di Bali terkenal dengan Pantai dan diToraja terkenal dengan keindahan alam pegunungan dan adat istiadat. Berbicara tentang pariwisata tidak terlepas dari kearifan local atau biasa dikenal dengan istilah *Local Wisdom*.

Kearifan local merupakan kebenaran yang telah mentradisi pada Masyarakat, bersifat melekat pada karakter sebuah komunitas disuatu tempat, terlahir dari tempaan lingkungan

* Desrianti Ruru, desriyantiruru4@gmail.com

secara menurun sehingga menjadi tata nilai, kebiasaan tradisi, tradisi budaya yang mejadi aturan dan kesepakatan tempatan. Kearifan local sebagai gagasan-gagasan suatu komunitas dipenuhi oleh nilai-nilai kebijaksanaan (wisdom) tertatanm dan diikuti oleh setiap individu dalam sebuah komunitas.

Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan termasuk didalamnya bahwa “ Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantang perubahan kehidupan local, nasional dan global.

Kabupaten Toraja Utara adalah salah satu kabupaten pemekaran dari Kab. Tana Toraja. Toraja Utara dengan ibu kota Rantepao memiliki beragam pariwisata salah satunya adat istiadat dan pemandangan alam. Salah satu Kecamatan di Kab. Toraja Utara ialah Baruppu dengan lembang Benteng Batu.

Baruppu terkenal dengan slogan Bumi Ne” Mese dengan kearifan local yaitu ma”nene dan terdapatnya salah satu Gua Alam peninggalan Pong Tiku. Pihak pemerintah/lembang masih melakukan tradisi dari adat istiadat ini sehingga masih terjaga sampai saat ini.

Kegiatan ini berfokus pada inovasi pengembangan pariwisata. Potensi-potensi pariwisata yang ada di Lembang Baruppu' Benteng Batu, seperti Benteng Pertahanan Pongtiku yang terletak di Buntu Batu. Kondisi Benteng Pertahanan saat ini yang dapat dilihat sangat terbengkalai karena kurangnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat setempat. Sehingga perlu dilakukan kegiatan dimana berperan sebagai penggerak, memberikan pemahaman ke masyarakat terkait potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah sesuai dengan tujuan lembang yaitu “Menuju Lembang Mandiri Berbasis Potensi. Adapun beberapa tujuan dan manfaat lain kegiatan ini antara lain : Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis.

Manfaat kegiatan ini Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomene-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan. Manfaat bagi Masyarakat yaitu Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru

dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala lembang, kecamatan atau kabupaten. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan atau metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Lembang Baruppu' Benteng Batu kecamatan Baruppu' Kabupaten Toraja Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan Teknik analisis induktif dengan menarik kesimpulan dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang ada di lembang Baruppu' Benteng Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembang Baruppu' Benteng Batu berada di kecamatan Baruppu' Kabupaten Toraja Utara merupakan desa yang berada di pegunungan. Lokasinya yang berada di pegunungan memiliki pemandangan yang sangat indah dan dapat menarik minat wisatawan. Selain pemandangan yang indah, Lembang Baruppu' Benteng Batu juga memiliki adat istiadat yang dapat dijadikan wisata budaya.

Lokasinya yang berada di pegunungan membuatnya memiliki pemandangan yang sangat indah. Puncak tertinggi tempat ini berada pada Dusun Kole yakni Buntu Kole. Dari Buntu Kole kita dapat melihat jajaran pegunungan dan hamparan sawah yang dapat memanjakan mata. Baruppu' Benteng Batu juga memiliki air terjun namun karena kurangnya perhatian dari pemerintah setempat membuat air terjun ini dikelola oleh pemerintah Awan Rante Karua.



Baruppu' Benteng Batu memiliki budaya atau tradisi yang sangat unik yakni tradisi *Ma'nene*. Tradisi *ma'nene* merupakan salah satu tradisi warisan nenek moyang yang masih dilestarikan sampai saat ini. Tradisi ini diturunkan dari kisah seorang pemburu Toraja Bernama Pong Rumese. Pong Rumese adalah warga Lepong Bulan yang meliputi Gowa, Makassar, Luwu, Bastem, Toraja, Mamasa dan sekitarnya. Pong Rumese meninggal dunia di dalam hutan saat melakukan perjalanan, mayatnya ditemukan oleh seorang pemuda asal Baruppu' yang juga merupakan saudara Seregading (Sawergading) yang hendak mengadu ayam.

Pong Rumese memiliki kesaktian sehingga dapat berbicara kepada pemuda tersebut. Ia meminta agar jasadnya dikuburkan di tempat yang layak. Karena merasa ibah, pemuda tersebut membawa jasad Pong Rumese untuk dikuburkan. Sebelum menguburkannya, Dia membalut jasad Pong Rumese menggunakan pakaian yang layak serta membersihkan jasad tersebut. Pemuda itu memperlakukan jasad Pong Rumese seperti keluarganya sendiri. Setelah dikuburkan di tempat yang layak, beberapa waktu kemudian pemuda itu Kembali ke makam untuk berziarah. Jasad Pong Rumese Kembali berbicara kepada pemuda itu, Ia menyampaikan terima kasih atas perlakuannya. Pong Rumese pun memberitahukan ramuan-ramuan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

Setelah mendapatkan ramuan, banyak warga yang datang berobat ke pemuda tersebut sehingga membuatnya menjadi kaya raya karena saat itu banyak warga yang memberikan kerbau atau harta bendanya agar mereka disembuhkan. Pemuda ini merasa terbebani atas tanggung jawab yang diberikan Pong Rumese kepadanya sehingga dia Kembali ke liang kubur untuk memberikan beberapa persembahan warga yang diterimanya, namun Jasad Pong Rumese Kembali berbicara agar Ia tidak perlu memberikan persembahan kepadanya, cukup memperlakukan jasad leluhurnya seperti yang telah dilakukan pemuda itu kepadanya.

Hal inilah yang membuat warga Baruppu' tetap melestarikan adat ini. *Ma' nene* dilaksanakan setiap tahun di bulan Agustus dan Sepanjang bulan Agustus masyarakat Baruppu' tidak dapat melaksanakan kegiatan syukuran atau rambu Tuka'. Pada bulan ini masing-masing warga akan pergi membuka liang kubur (*Patane*) nenek leluhur mereka dan mengeluarkan mayat dari kuburan kemudian membalutnya menggunakan kain yang baru.



Lembang baruppu' Benteng Batu juga memiliki tempat bersejarah yakni Benteng Pertahanan Pongtiku yang dapat dijadikan sebagai wisata bersejarah. Pongtiku atau biasa disebut Nene Baso adalah seorang Pahlawan Nasional Indonesia yang berjuang melawan penjajahan kolonialisme Belanda Di Toraja. Meskipun Pongtiku dikenal sebagai pahlawan nasional yang berasal dari Toraja, hal ini dibantah oleh masyarakat Baruppu' karena Pada tahun 1880 Pongtiku sebagai pemimpin Pangala' berusaha merebut Baruppu' yang dipimpin oleh Pasusu.

Dalam melawan Baruppu' Pongtiku membunuh warga Baruppu' baik pria, Wanita maupun anak-anak tanpa ampun sehingga menurut sejarah lisan ini Pongtiku dikenal oleh masyarakat Baruppu' sebagai pembunuh bukan sebagai Pahlawan. Setelah berhasil menguasai Baruppu' Pongtiku dan pasukannya membangun sebuah benteng pertahanan di Dusun Batu. Benteng ini dijadikan sebagai tempat persembunyian dan tempat penyimpanan peralatan perang seperti semprot air cabai (*tirrik lada*), parang, bambu runcing, dan batu gelindingan.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari potensi pengembangan pariwisata *Lokal wisdom* pada lembang Baruppu' Benteng Batu masih dilestarikan sampai saat ini dan masih bisa dilihat dan dinikmati

sebagai tradisi dan warisan Budaya seperti dengan Goa Alam peninggalan pahlawan, tradisi ma'nenek dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Hadiwijoyo, Surya Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat: Sebuah Pendekatan Konsep. Graha Ilmu. Yogyakarta

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Yurike S Lewan, dkk (2023). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal desa Budo kabupaten minahasa. Jurnal hospitality dan pariwisata Edisi 6 vol 1